bumi ini. Gibran memiliki gaya penulisan dan gaya ungkapan yang begitu khas dan menarik, dimana hal itu pada akhirnya membuat banyak penulis sesudahnya mengikuti gaya Gibran dalam menulis dan mengungkapakan ide. Gaya ini banyak orang menyebutnya *Jubraniyyah* atau *Gibranisme*[1]. Gibranisme memiliki tiga ciri khas, yaitu :

1. Romantisme, yakni kecenderungan terhadap kehidupan alami, sesuai fitrah dan kodrat, dimana perasaan dipakai sebagai dasar utamanya dan menganalisa segala sesuatu dalam keindahannya.
2. Memakai gaya simbolis dan kiasan dalam membahas dan khususnya dalam mengkritik sesuatu.
3. Tidak terlalu terikat dengan aturan – aturan baku tata bahasa dalam mengungkapkan ide,sebagaimana yang dimiliki para penyair.

Ketiga hal itulah yang akan ditransformasikan ke dalam performan bangunan.

2. Permasalahan

2.1. Bagaimana menampilkan performan bangunan yang mengekspreikan puisi karya Kahlil Gibran .

2.2. Mengingat ekspresi puisi cinta Kahlil Gibran memiliki makna yang dalam, maka timbulah permasalahan bagaimana merencanakan interior ruang yang dapat memberikan aktualisasi ekspresi puisi cinta kahlil Gibran.

[1] Faiz,Fahrudin, Filisofi Cinta Kahlil Gibran, Tinta, Yogyakarta, 2002,hal 58